

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu cara untuk para pelaku perusahaan dapat mempengaruhi lingkungan sosialnya secara positif. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*. Penerapan CSR bukanlah hal yang mudah dalam arti menetapkan program asal jalan, asal sumbang, asal bangun, dan asal ada anggaran, yang ada pada akhirnya malah merusak kapital sosial masyarakat. CSR dilakukan berdasarkan pertimbangan matang sesuai kebutuhan masyarakat bukan keinginan masyarakat.

Perusahaan sektor industri merupakan salah satu penopang dan penggerak perekonomian nasional. Peranan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional merupakan bagian dari kontribusi positifnya. Pertumbuhan perekonomian global diprediksi melambat di tahun 2022 dan masih akan berlanjut pada 2023 mendatang. Meski demikian, sektor manufaktur di Indonesia masih menunjukkan optimisme dan berekspansi. Hal ini terlihat dari rilis *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur oleh S&P Global yang menunjukkan posisi 50,3 pada November 2022. *Headline* konsisten dengan lima belas bulan berturut – turut perbaikan kesehatan sektor manufaktur Indonesia.¹

Berbagai tuntutan untuk pencapaian hasil kerja, kemampuan produktif, pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien semakin menjadi syarat atas keberhasilan, dan nilai perusahaan sebagai organisasi yang kredibel dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia dalam hal ini memegang peranan sangat penting dan strategis dalam suatu organisasi. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah mengelola semua fungsi terkait dengan manusia dengan tepat agar

¹ Siaran Pers Kemenperin: *Sektor Industri Tetap Ekspansif di Tengah Perlambatan Pertumbuhan Global*, 1 Desember 2022, diakses tanggal 6 Desember 2022, pukul 10.00 WIB dari <https://kemenperin.go.id/artikel/23740/Sektor-Industri-Tetap-Ekspansif-di-Tengah-Perlambatan-Pertumbuhan-Ekonomi-Global>.

manusia sebagai tenaga kerja mampu mencapai hasil yang diharapkan perusahaan.

Secara umum, bakat tenaga kerja dapat dinilai dari kapasitas mereka untuk menghasilkan hasil yang diharapkan (evaluasi kinerja). Kemampuan untuk memberikan hasil yang diinginkan dapat dilihat sebagai evaluasi hasil pekerjaan seorang karyawan dalam hal kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan kewajiban yang dipikul oleh karyawan tersebut.² Jika karyawan memiliki tingkat kemampuan dan kemauan yang tinggi, puas dengan pekerjaan mereka, dan bekerja dalam suasana yang mendukung dan positif, mereka lebih mampu memenuhi tantangan tugas mereka. Sebagai tolok ukur dasar untuk mencapai tujuan organisasi, kinerja diperhitungkan. Potensi sumber daya manusia perusahaan mempunyai dampak relatif terhadap kemampuannya mencapai kinerja yang optimal.

Pokok pikiran dari kualitas kehidupan kerja adalah keterpaduan dan keterkaitan antara berbagai aspek yang saling mendukung suatu proses pencapaian kinerja (*Quality Of Work Life*). Manajemen organisasi, yang melakukan investasi dalam tenaga kerja, sistem kerja, dan prosedur sebagai rangkaian proses produksi, akhirnya mulai sangat memperhatikan kualitas kehidupan kerja. Walton membuat daftar berbagai komponen kehidupan kerja yang memuaskan, yakni "*pay and benefits, working condition, personal development, promotion, co-worker, work culture, work life balance, dan social relevance if employer*".³

Salah satu perusahaan yang sedang mengimplementasikan konsep Corporate Social Responsibility adalah perusahaan PT. Djarum. Perusahaan besar seperti PT. Djarum merupakan salah satu dari tiga perusahaan rokok terbesar di Indonesia (dua lainnya adalah Gudang Garam dan HM Sampoerna) dan merupakan penyumbang cukai yang besar bagi APBN Indonesia. PT. Djarum merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang memiliki divisi khusus *Corporate Social Responsibility*. PT. Djarum melaksanakan seluruh program CSR nya melalui lembaga yang dimiliki yaitu Djarum Foundation. Djarum Foundation sudah

² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009)

³ HM. Noer Soetjipto, *Quality Work of Life*, (Yogyakarta : K-Media, 2017), hlm : 6

berdiri sejak 30 April 1986 dan sudah melakukan berbagai kegiatan hingga saat ini. Djarum Foundation memiliki lima bidang kegiatan, yaitu Bakti Pendidikan, Bakti Sosial, Bakti Lingkungan, Bakti Budaya, dan Bakti Olahraga.

Greenly dan Foxal menyatakan terdapat empat klasifikasi stakeholder perusahaan, yaitu *customer orientation*, *competitor orientation*, *employee orientation*, dan *shareholder orientation*.⁴ Kebanyakan kegiatan CSR perusahaan mengutamakan tanggung jawab terhadap stakeholder pada eksternal perusahaan, sedangkan penting juga melakukan tanggung jawab sosial untuk stakeholder internal yaitu khususnya karyawan.

Untuk itu latar belakang adanya penelitian ini adalah penelitian pada Program GEMAS yang dilakukan Djarum Foundation yang didalamnya merupakan kegiatan untuk *Employee Orientation* yaitu dimana perusahaan memperhatikan kepentingan karyawan dalam meningkatkan kepuasan kebutuhannya. Sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Gambaran secara umum program GEMAS ini adalah program jaminan kesehatan untuk para pekerja perempuan yang sedang hamil hingga mempunyai anak berusia dua tahun.

Analisis Pelaksanaan Program Kerja CSR PT.Djarum dalam Meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan (Studi Kasus Program GEMAS di SKT Sidorekso, Kaliwungu Kudus) mengungkapkan beberapa temuan menarik yakni pelaksanaan Program GEMAS yang menjadi topik penelitian merupakan program yang berorientasi terhadap kepentingan karyawan khususnya perempuan.

B. Fokus Penelitian

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pelaksanaan CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan (Studi Kasus Program GEMAS di SKT Sidorekso, Kaliwungu Kudus)**”. Penulis akan mendefinisikan dan menekankan judul terlebih dahulu untuk menghindari berbagai asumsi dan interpretasi yang salah serta untuk menyamakan perspektif dalam memahami penelitian ini.

⁴ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 104

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung jawab sosial perusahaan, juga dikenal sebagai CSR, adalah komitmen yang dibuat oleh bisnis atau dunia usaha untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan perhatian mereka terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dari operasi mereka.⁵

Dalam hal ini, CSR mengacu pada tanggung jawab sosial perusahaan, dan PT. Djarum adalah pemilik Djarum Foundation. Sedangkan CSR dilaksanakan di SKT Sidorekso, Kaliwungu, dan Kudus.

2. *Quality of Work Life (Kualitas Kehidupan Kerja)*

Quality of Work Life merupakan sebuah proses dimana organisasi memberikan respon pada kebutuhan karyawan dengan cara mengembangkan mekanisme untuk mengizinkan para karyawan memberikan sumbang saran penuh dan ikut serta mengambil keputusan dan mengatur kehidupan kerja mereka dalam suatu perusahaan.⁶

Quality of Work Life dalam hal ini adalah bagaimana kualitas kehidupan kerja yang diberikan kepada pekerja perempuan pada SKT Sidorekso melalui program CSR PT. Djarum yang telah dijalankan.

3. *Pekerja Perempuan*

Pekerja perempuan adalah setiap perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.⁷

Pekerja perempuan dalam hal ini adalah subyek yang akan diteliti dengan memfokuskan kepada pekerja perempuan yang menerima program CSR PT. Djarum di SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus.

4. *Program GEMAS (Generasi Menjaga Anak Emas)*

CSR PT. Djarum melalui Djarum Foundation melaksanakan program GEMAS yang sasaran nya adalah para pekerja perempuan yang sedang hamil sampai mempunyai

⁵ Suhandari M. Putri, "Schema CSR", Kompas, 4 Agustus 2007

⁶ Robbins Stephen dan Timothy A, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)

⁷ Zainal Asiki, *Dasar-dasar hukum perburuhan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm 75

anak berusia 5 tahun. Setiap pekerja perempuan akan mendapatkan fasilitas pemeriksaan dan monitoring kesehatan sehingga periode kehamilan selalu terkontrol. Setelah melahirkan kesehatan tetap dikontrol sampai anak berusia 5 tahun sehingga mencegah terjadinya stunting pada anak.

Jadi yang dimaksud peneliti mengambil judul skripsi “Analisis Pelaksanaan CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan (Studi Kasus Program GEMAS di SKT Sidorekso, Kaliwungu Kudus)” adalah untuk meneliti sebuah kasus tentang pelaksanaan program kerja dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Djarum dalam hal ini adalah Djarum Foundation dengan diadakannya pelaksanaan program GEMAS yang ditujukan kepada para pekerja perempuan yang sedang mengandung dan memiliki balita untuk meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan pada SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Djarum yaitu Djarum Foundation melalui Program GEMAS?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program GEMAS PT Djarum dalam meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan CSR PT. Djarum dalam meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan pada SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Program GEMAS dalam meningkatkan *Quality of Work Life* pekerja perempuan pada SKT Sidorekso, Kaliwungu, Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu tentang Program Kerja *Corporate Social Responsibility* khususnya bagi masyarakat, serta memberikan ide-ide baru bagi civitas akademika dan jurusan Manajemen Bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis
 - a. Selain sebagai bahan kajian bagi penulis, tulisan ini juga memberikan umpan balik dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang bekerja untuk meningkatkan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
 - b. Untuk memastikan bahwa bisnis yang mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan lebih berhati-hati untuk mengawasi dan melacak kemajuan kinerja CSR organisasi mereka.

F. Sistematika Penulisan

Sangat penting untuk mengaturnya sedemikian rupa sehingga menunjukkan totalitas yang lengkap dalam keseluruhan pembahasan tulisan ini. Penulis akan menyusun skripsi dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman dedikasi, halaman pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel semuanya termasuk dalam bagian pertama ini.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi garis besar lima bab yang masing-masing saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I memberikan pendahuluan yang meliputi sejarah masalah, topik penelitian, bagaimana masalah dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tata cara penulisan. Konteks dari masalah judul dieksplorasi dalam bab ini yakni Analisis Pelaksanaan CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan (Studi Kasus Program GEMAS di SKT Sidorekso, Kaliwungu Kudus). Rumusan topik dipaparkan agar jelas dimana letak permasalahan yang akan diteliti, dan agar pembaca mengerti mengapa peneliti memilih judul tersebut.

BAB II adalah kumpulan dari banyak ide dan teori yang menjadi dasar informasi yang digunakan untuk menyelidiki masalah dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka pada bab ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka kerja, dan isu penelitian.

BAB III dalam penelitian empiris memuat metode penelitian digunakan dalam penelitian ini, seperti berbagai metodologi penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV memuat hasil penelitian dan pembahasan, yang sesuai dengan judul penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pelaksanaan CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan *Quality of Work Life* Pekerja Perempuan (Studi Kasus Program GEMAS di SKT Sidorekso, Kaliwungu Kudus) didalamnya berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V merupakan bab terakhir sebagai penutup yang didalamnya dimuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, riwayat pendidikan, dan lampiran – lampiran.

